

LAPORAN PENGABDIAN
MENGADAKAN WORKSHOP:



PELATIHAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU-GURU DI SMK NEGERI
KABANJAHE

OLEH:

DOSEN-DOSEN FAKULTAS BAHASA DAN SENI:

1. PROF. DR. SONDANG MANIK, M. HUM
2. ANCE JULIET PANGGABEAN, S. SN, M. SN
3. DRA. ROTUA FLFRIDA, M. HUM
4. DR. ERIKA SINAMBELA, M. HUM
5. DR. ARSEN PASARIBU, M. HUM
6. DRA. EMMI SIMANGUNSONG, M.A
7. DR. IMMANUEL GINTINGS, M. HUM

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN

MEDAN

FEBRUARI 2018

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul Pengabdian Masyarakat : Penggunaan Media Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran
- Pelaksana:
- a. Nama Lengkap : Dr. Erika Sinambela, M.Hum
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. Disiplin Ilmu : Bahasa Inggris
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - e. Jabatan Struktural : Pembina
 - f. Fakultas/Jurusan : Bahasa dan Seni/Seni Musik Universitas HKBP Nommensen Medan
 - g. Alamat : Jl. Sutomo no. 4 A, Medan
 - h. Telp/Fax/Email : 061.4522922/4571426 ; erika_sinambela@yahoo.com
 - i. Alamat Rumah : Karya IV, Jl. Alai Desa no: 28, Helvetia, Medan.
 - j. Telp/Fax/Email : 08126549695 / erika_sinambela@yahoo.com
- Anggota Mahasiswa : 1 orang
- a. Nama Lengkap : Indrawati Sihombing
 - b. NPM : 13120262
 - c. Jabatan : Mahasiswa
 - d. Program Studi : B.Inggris FKIP
- Tenaga Administrasi : 1 orang
- Lokasi Pengabdian : SMA Negeri I Pancur Batu
- Hari/tanggal : Jumat/Sabtu, 09 – 10 Februari 2018
- Jumlah Biaya yang diusulkan : Rp.1.000.000,- (terbilang: satu juta Rupiah)
- Sumber biaya Penelitian : LPPM-UHN

Medan, Februari 2018

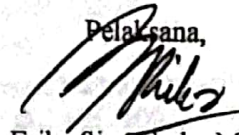
Diketahui Oleh :

Dehan,


Dra. Rotua Elfrida, M. Hum

NIDN 108056401

Pelaksana,


Dr. Erika Sinambela, M. Hum

NIDN 01086001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat,
Universitas HKBP Nommensen

Dr. Janpatar Simamora, SH., M. H

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	Hal. i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii

Materi Workshop:

1. Prof. Dr. Sondang Manik, M. Hum
2. Ance Juliet Panggabean, S. Sn, M. Sn
3. Dra. Rotua Elfrida, M. Hum
4. Dr. Erika Sinambela, M. Hum
5. Dr. Arsen pasaribu, M. Hum
6. Dra. Emmi Simangunsong, M.A
7. Dr. Immanuel Gintings, M. Hum

LAMPIRAN:

1. Sertifikat Workshop Dekan FBS UHN
2. Sertifikat Kepala Sekolah SMK Negeri Kabanjahe
3. SPPD Rektor
4. Surat Penugasan Dekan FBS UHN
5. Absensi Peserta
6. Surat Dekan ditujukan kepada Kepala Sekolah SMKN Kabanjahe

Makalah Penyuluhan Pengabdian Masyarakat:



**PENGUNAAN MEDIA SUMBER BELAJAR DALAM PROSES
PEMBELAJARAN**

**Nama: Dr.Erika Sinambela, M.Hum
NIDN: 0125086001**

**Program Studi Sastra Inggris
Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas HKBP Nommensen
2018**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul Pengabdian Masyarakat : Penggunaan Media Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran

Pelaksana:

a. Nama Lengkap : Dr. Erika Sinambela, M.Hum
b. Jenis Kelamin : Perempuan
c. Disiplin Ilmu : Bahasa Inggris
d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
e. Jabatan Struktural : Pembina
f. Fakultas/Jurusan : Bahasa dan Seni/Seni Musik Universitas HKBP Nommensen Medan
g. Alamat : Jl. Sutomo no. 4 A, Medan
h. Telp/Fax/Email : 061.4522922/4571426 ; erika_sinambela.yahoo.com
i. Alamat Rumah : Karya IV, Jl. Alai Desa no: 28, Helvetia, Medan.
j. Telp/Fax/Email : 08126549695 / erika_sinambela@yahoo.com

Anggota Mahasiswa

a. Nama Lengkap : Indrawati Sihombing
b. NPM : 13120262
c. Jabatan : Mahasiswa
d. Program Studi : B.Inggris FKIP

Tenaga Administrasi

: 1 orang

Lokasi Pengabdian

: SMA Negeri I Pancur Batu

Hari/tanggal

: Jumat/Sabtu, 09 – 10 Februari 2018

Jumlah Biaya yang diusulkan

: Rp.1.000.000,- (terbilang: satu juta Rupiah)

Sumber biaya Penelitian

: LPPM-UHN

Medan, Februari 2018

Diketahui Oleh :



Dra. Rotua Elfrida, M. Hum
NIDN 108056401

Pelaksana,

Dr. Erika Sinambela, M.Hum
NIDN 01086001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat,
Universitas HKBP Nommensen

Dr. Janpatar Simamora, SH., M. H

Penggunaan Media Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan aktivitas dan proses yang sistematis dan sistemik yang terdiri dari beberapa komponen yaitu : guru, kurikulum, anak didik, fasilitas dan administrasi. Masing-masing komponen tidak bersifat parsial (terpisah) atau berjalan sendiri-sendiri, tetapi harus berjalan secara teratur, saling bergantung, komplementer dan berkesinambungan. Untuk itu diperlukan rancangan dan pengelolaan belajar yang baik yang dikembangkan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Pada sisi lain, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat atau media yang digunakan dalam pembelajaran, disamping itu guru mampu mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia di sekolah.

Kenyataannya di atas menuntut guru di dalam melaksanakan tugasnya sebagai perancang maupun pengelola pembelajaran untuk memiliki ketrampilan dalam menyusun rencana pengajaran maupun melakukan interaksi dengan anak didik, mengelola kelas, menggunakan sumber belajar termasuk didalamnya menggunakan media pembelajaran. Untuk itu guru yang profesional memerlukan pemahaman mengenai ilmu yang mendasari profesinya. Guru setidaknya-tidaknya memiliki pengetahuan tentang karakteristik anak didik, mengetahui teori belajar, rancangan pembelajaran, penyajian bahan ajar, penguasaan terhadap penggunaan media pembelajaran dan melakukan penilaian hasil belajar.

Selanjutnya efektivitas pembelajaran juga berhubungan dengan kompetensi yang berupa kemampuan menggunakan media pembelajaran yang menunjang persiapan serta pelaksanaan tugas sebagai pendidik. Anak didik belajar dari gurunya bukan saja dari apa yang secara langsung diajarkan, tetapi juga dari media pembelajaran yang terlihat saat yang bersangkutan melaksanakan proses belajar mengajar.

Guru yang mengharapkan proses dan hasil pembelajaran supaya efektif, efisien dan berkualitas, semestinya memperhatikan faktor media pembelajaran yang keberadaannya memiliki peranan sangat penting. Media pembelajaran memiliki nilai praktis dan fungsi yang besar bagi pelaksanaan pembelajaran.

Penggunaan Media Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran

1. Pengertian

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman, 2002: 6). Menurut EACT yang dikutip oleh Rohani (1997 : 2) "media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi". Sedangkan pengertian media menurut Djamarah (1995 : 136) adalah "media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai Tujuan pembelajaran". Selanjutnya ditegaskan oleh Purnamawati dan Eldarni (2001 : 4) "media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar".

Rossi dan Breidle (1966:3) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, Koran, majalah dan sebagainya. Menurut Rossi alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran.[1]

Gagne dan Briggs sebagaimana dikutip oleh Azhar Arsyad (2000) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah "meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recoder, kaset, video camera, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer". Dari kutipan ini dapat dimaknai bahwa media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi pembelajaran di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Asnawir dan M. Basyaruddin Usman (2002), mengemukakan pengertian media pembelajaran adalah "sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya".

Dari beberapa kutipan di atas mengenai pengertian media pembelajaran dapatlah dipahami bahwa media pembelajaran merupakan sarana atau alat yang digunakan (guru) dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai, efektif, efisien dan berdaya tarik.

D. Macam-macam Media

Media yang telah dikenal dewasa ini tidak hanya terdiri dari dua jenis, tetapi sudah lebih dari itu. Klasifikasinya bisa dilihat dari jenisnya, daya liputnya, dan dari bahan serta cara pembuatannya. Semua ini akan dijelaskan pada pembahasan berikut.

1. Dilihat dari Jenisnya, Media Dibagi ke Dalam:

a. Media Auditif

Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder, piringan hitam. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.

b. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, dan film kartun.

c. Media Audiovisual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi lagi ke dalam:

1. Audiovisual Diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkai suara, dan cetak suara.
2. Audiovisual Gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video- cassette.

1. Pembagian lain dari media ini adalah:

- a) Audiovisual Murni, yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti film video-cassette, dan
- b) Audiovisual Tidak Murni, yaitu yang unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari slides proyektor dan unsur suaranya bersumber dari tape recorder. Contoh lainnya adalah film strip suara dan cetak suara.

2. Dilihat dari Daya Liputnya, Media Dibagi Dalam:

- a) Media dengan Daya Liput Luas dan Serentak

Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama.

Contoh: radio dan televisi.

- b) Media dengan Daya Liput yang Terbatas oleh Ruang dan Tempat

Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film, sound slide, film rangkai, yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap.

- c) Media untuk Pengajaran Individual

Media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri. termasuk media ini adalah modul berprogram dan pengajaran melalui komputer.

3. Dilihat dari Bahan Pembuatannya, Media Dibagi Dalam:

- a. Media Sederhana

Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya

mudah, dan penggunaannya tidak sulit.

b. Media Kompleks

Media ini adalah media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit membuatnya, dan penggunaannya memerlukan keterampilan yang memadai.

Dari jenis-jenis dan karakteristik media sebagaimana disebutkan di atas, kiranya patut menjadi perhatian dan pertimbangan bagi guru ketika akan memilih dan mempergunakan media dalam pengajaran. Karakteristik media yang mana yang dianggap tepat untuk menunjang pencapaian tujuan pengajaran, itulah media yang seharusnya dipakai.

E. Prinsip-prinsip Pemilihan dan Penggunaan Media

Sebagaimana telah disinggung di depan, bahwa setiap media pengajaran memiliki kemampuan masing-masing, maka diharapkan kepada guru agar menentukan pilihannya sesuai dengan kebutuhan pada saat suatu kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan jangan sampai penggunaan media menjadi penghalang proses belajar mengajar yang akan guru lakukan di kelas. Harapan yang besar tentu saja agar media menjadi alat bantu yang dapat mempercepat/mempermudah pencapaian tujuan pengajaran.

Ketika suatu media akan dipilih, ketika suatu media akan dipergunakan, ketika itulah beberapa prinsip perlu guru perhatikan dan dipertimbangkan.

Drs. Sudirman N. (1991) mengemukakan beberapa prinsip pemilihan media pengajaran yang dibaginya ke dalam tiga kategori, sebagai berikut:

3. MEDIA SEBAGAI ALAT BANTU

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Karena memang gurulah yang menghendakinya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan guru kepada anak didik. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka bahan pelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap anak didik, terutama bahan pelajaran yang rumit atau kompleks.

Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran. Hal ini dilandaskan dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar anak didik dalam tenggang waktu yang cukup lama. Itu berarti kegiatan belajar anak didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan media.

Akhirnya, dapat dipahami bahwa media adalah alat bantu dalam proses belajar

mengajar. Dan gurulah yang mempergunakannya untuk membelajarkan anak didik demi tercapainya tujuan pengajaran.

4. MEMILIH MEDIA YANG TEPAT

Tidak semua anggapan yang menyatakan bahwa semakin canggih media yang digunakan akan semakin tinggi hasil belajar yang didapatkan adalah benar. Untuk tujuan pembelajaran tertentu dapat saja penggunaan papan tulis lebih efektif dan lebih efisien daripada penggunaan LCD, apabila bahan ajarnya dikemas dengan tepat serta disajikan kepada siswa yang tepat pula. Sungguhpun demikian, secara operasional ada sejumlah pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang tepat, antara lain :

Access

Kemudahan akses menjadi pertimbangan pertama dalam memilih media. Apakah media yang diperlukan itu tersedia, mudah dan dapat dimanfaatkan oleh murid? Misalnya, kita ingin menggunakan media internet, perlu dipertimbangkan terlebih dahulu, apakah ada saluran untuk koneksi ke internet, adakah jaringan teleponnya? Akses juga menyangkut aspek kebijakan, misalnya apakah murid diizinkan untuk menggunakan komputer yang terhubung ke internet? Jangan hanya kepala sekolah saja yang boleh menggunakan internet, tetapi juga guru/karyawan dan murid. Bahkan murid lebih penting untuk memperoleh akses.

Cost

Biaya juga harus menjadi bahan pertimbangan. Banyak jenis media yang dapat menjadi pilihan kita. Media pembelajaran yang canggih biasanya mahal. Namun biaya itu harus kita hitung dengan aspek manfaat. Sebab semakin Jurnal Pendidikan pendayagunaan Media Pembelajaran banyak yang menggunakan, maka unit cost dari sebuah media akan semakin menurun.

Technology

Mungkin saja kita tertarik kepada satu media tertentu. Tetapi kita perlu memperhatikan apakah teknisinya tersedia dan mudah menggunakannya? Katakanlah kita ingin menggunakan media audio visual untuk di kelas, perlu kita pertimbangkan, apakah ada aliran listriknya, apakah voltase listriknya cukup dan sesuai, bagaimana cara mengoperasikannya? Interactivity Media yang baik adalah yang dapat memunculkan komunikasi dua arah atau interaktivitas. Semua kegiatan pembelajaran yang akan dikembangkan oleh guru tentu saja memerlukan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.

Organization

Pertimbangan yang juga penting adalah dukungan organisasi. Misalnya apakah pimpinan sekolah atau pimpinan yayasan mendukung? Bagaimana pengorganisasiannya? Apakah di sekolah tersedia sarana yang disebut pusat sumber belajar?

Novelty

Kebaruan dari media yang akan dipilih juga harus menjadi pertimbangan. Sebab media yang lebih baru biasanya lebih baik dan lebih menarik bagi murid.

Dari beberapa pertimbangan di atas, yang terpenting adalah adanya perubahan sikap guru agar mau memanfaatkan dan mengembangkan media pembelajaran yang "mudah dan murah", dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada di lingkungan sekitarnya serta memunculkan ide dan kreativitas yang dimilikinya. Kemudian Hakikat dari pemilihan media ini pada akhirnya adalah keputusan untuk memakai, tidak memakai, atau mengadaptasi media yang bersangkutan.[3]

5. PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN MEDIA SUMBER BELAJAR

Peranan media akan terlihat jika guru pandai memanfaatkannya. Ketika fungsi-fungsi media pelajaran diaplikasikan ke dalam proses belajar mengajar maka akan terlihat peranannya sebagai berikut :

Media yang digunakan guru sebagai penjelas dari keterangan terhadap suatu bahan yang guru sampaikan.

Media dapat memunculkan permasalahan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh para siswa.

Media sebagai sumber belajar bagi siswa.

Bertolak dari fungsi dan peranan media diharapkan pemahaman guru terhadap media menjadi lebih jelas, sehingga tidak memanfaatkan media secara sembarangan. Guru dapat mengembangkan media sesuai kemampuannya dengan tidak mengabaikan prinsip-prinsip dan faktor-faktor dalam memilih dan menentukan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

Langkah-langkah dalam pemanfaatan media.

Merumuskan tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media.

Persiapan guru. Pada fase ini guru memilih dan memanfaatkan media massa yang akan dimanfaatkan guna mencapai tujuan.

Persiapan kelas. Siswa atau kelas harus mempunyai persiapan dalam menerima pelajaran dengan menggunakan media tertentu.

Langkah penyajian dan pemanfaatan media. Pada fase ini penyajian bahan pelajaran dengan memanfaatkan media pengajaran.

Langkah kegiatan belajar siswa. Pada fase ini siswa belajar dengan memanfaatkan media pengajaran.

Langkah evaluasi pengajaran. Pada langkah ini kegiatan belajar di evaluasi sampai sejauh mana tujuan pengajaran tercapai, yang sekaligus dapat dinilai sejauh mana pengaruh media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar siswa.

Paling mutakhir, media komputer berbasis internet menjadi sumber belajar acuan yang

cukup digemari sekarang ini. Selain berfungsi sebagai sumber informasi melalui situs-situs yang menyediakan beragam materi, internet adalah media diskusi ilmiah online. Dengan internet, diskusi yang diadakan dapat berlangsung kapan saja dan oleh siapa saja yang tidak berada dalam satu lokasi.

Sebelum memutuskan untuk memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, hendaknya guru melakukan seleksi terhadap media pembelajaran mana yang akan digunakan untuk mendampingi dirinya dalam membelajarkan peserta didiknya. Berikut ini disajikan beberapa tips atau pertimbangan-pertimbangan yang dapat digunakan guru dalam melakukan seleksi terhadap media pembelajaran yang akan digunakan.

Menyesuaikan Jenis Media dengan Materi Kurikulum

Sewaktu akan memilih jenis media yang akan dikembangkan atau diadakan, maka yang perlu diperhatikan adalah jenis materi pelajaran yang mana yang terdapat di dalam kurikulum yang dinilai perlu ditunjang oleh media pembelajaran. Kemudian, dilakukan telaah tentang jenis media apa yang dinilai tepat untuk menyajikan materi pelajaran yang dikehendaki tersebut. Karena salah satu prinsip umum pemilihan/pemanfaatan media adalah bahwa tidak ada satu jenis media yang cocok atau tepat untuk menyajikan semua materi pelajaran.

Sebagai contoh misalnya, pelajaran bahasa Arab. Untuk kemampuan berbahasa mendengarkan atau menyimak, media yang lebih tepat digunakan adalah media kaset audio. Sedangkan untuk kemampuan berbahasa menulis atau tata bahasa, maka media yang lebih tepat digunakan adalah media cetak.

Contoh lain untuk pelajaran Biologi. Untuk mengajarkan bagaimana terjadinya proses peredaran darah atau pencernaan makanan di dalam tubuh manusia, maka media video dinilai lebih tepat untuk menyajikannya. Dengan menggunakan teknik animasi, maka media video dapat memperlihatkan atau memvisualisasikan proses yang tidak dapat dilihat dengan mata materi pelajaran yang berkaitan dengan proses. Melalui visualisasi yang disajikan media video, maka peserta didik akan lebih mudah memahami materi pelajaran tentang proses peredaran darah atau pencernaan makanan di dalam tubuh manusia. Demikian juga halnya dalam menjelaskan profil kehidupan binatang buas, maka media video merupakan jenis media yang lebih tepat untuk menyajikannya.

Keterjangkauan dalam Pembiayaan

Dalam pengembangan atau pengadaan media pembelajaran hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan anggaran yang ada. Kalau seandainya guru harus membuat sendiri media pembelajaran, maka hendaknya dipikirkan apakah ada di antara sesama guru yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan media pembelajaran yang dibutuhkan. Kalau tidak ada, maka perlu dijangkau berapa besar biaya yang dibutuhkan untuk pembuatan mediana jika harus dikontrakkan kepada orang lain. Namun sebelum dikontrakkan kepada orang lain, satu hal yang perlu

dipertimbangkan adalah apakah media pembelajaran yang dibutuhkan tersebut tidak tersedia di pasaran. Seandainya tersedia di pasaran, apakah tidak lebih cepat, mudah dan juga murah kalau langsung membelinya daripada mengkontrakkan pembuatannya?

Pilihan lain adalah apabila kebutuhan media pembelajaran itu masih berjangka panjang sehingga masih memungkinkan untuk mengirimkan guru mengikuti pelatihan pembuatan media yang dikehendaki. Dalam kaitan ini, perlu dipertimbangkan mengenai besarnya biaya yang dibutuhkan untuk mengirimkan guru mengikuti pelatihan pengembangan media pembelajaran yang dikehendaki. Selain itu, perlu juga dipikirkan apakah guru yang akan dikirimkan mengikuti pelatihan tersebut masih mempunyai waktu memadai untuk mengembangkan media pembelajaran yang dibutuhkan sekolah. Apakah fasilitas pemanfaatannya sudah tersedia di sekolah? Kalau belum, berapa biaya pengadaan peralatannya dalam jumlah minimal misalnya.

Ketersediaan Perangkat Keras untuk Pemanfaatan Media Pembelajaran

Tidak ada gunanya merancang dan mengembangkan media secanggih apapun kalau tidak didukung oleh ketersediaan peralatan pemanfaatannya di kelas. Apa artinya tersedia media pembelajaran online apabila di sekolah tidak tersedia perangkat komputer dan fasilitas koneksi ke internet yang juga didukung oleh Local Area Network (LAN).

Sebaliknya, pemilihan media pembelajaran sederhana (seperti misalnya: media kaset audio) untuk dirancang dan dikembangkan akan sangat bermanfaat karena peralatan/fasilitas pemanfaatannya tersedia di sekolah atau mudah diperoleh di masyarakat. Selain itu, sumber energi yang diperlukan untuk mengoperasikan peralatan pemanfaatan media sederhana juga cukup mudah yaitu hanya dengan menggunakan baterai kering. Dari segi ekspertis atau keahlian/keterampilan yang dibutuhkan untuk mengembangkan media sederhana seperti media kaset audio atau transparansi misalnya tidaklah terlalu sulit untuk mendapatkannya. Tidaklah juga terlalu sulit untuk mempelajari cara-cara perancangan dan pengembangan media sederhana.

Ketersediaan Media Pembelajaran di Pasaran

Karena promosi dan peragaan yang sangat mengagumkan/mempesona atau menjanjikan misalnya, sekolah langsung tertarik untuk membeli media pembelajaran yang ditawarkan. Namun sebelum membeli media pembelajarannya (program), sekolah harus terlebih dahulu membeli perangkat keras untuk pemanfaatannya. Setelah peralatan pemanfaatan media pembelajarannya dibeli ternyata di antara guru tidak ada atau belum tahu bagaimana cara-cara mengoperasikan peralatan pemanfaatan media pembelajaran yang akan diadakan tersebut. Di samping itu, media pembelajarannya (program) sendiri ternyata sulit didapatkan di pasaran sebab harus dipesan terlebih dahulu untuk jangka waktu tertentu.

Kemudian, dapat saja terjadi bahwa media pembelajaran yang telah dipesan dan dipelajari, kandungan materi pelajarannya sedikit sekali yang relevan dengan kebutuhan peserta didik (sangat dangkal). Sebaliknya, dapat juga terjadi bahwa materi

yang dikemas di dalam media pembelajaran sangat cocok dan membantu mempermudah siswa memahami materi pelajaran. Namun, yang menjadi masalah adalah bahwa media pembelajaran tersebut sulit didapatkan di pasaran.

Kemudahan Memanfaatkan Media Pembelajaran

Aspek lain yang juga tidak kalah pentingnya untuk dipertimbangkan dalam pengembangan atau pengadaan media pembelajaran adalah kemudahan guru atau peserta didik memanfaatkannya. Tidak akan terlalu bermanfaat apabila media pembelajaran yang dikembangkan sendiri atau yang dikontrakkan pembuatannya ternyata tidak mudah dimanfaatkan, baik oleh guru maupun oleh peserta didik. Media yang dikembangkan atau dibeli tersebut hanya akan berfungsi sebagai pajangan saja di sekolah. Atau, dibutuhkan waktu yang memadai untuk melatih guru tertentu sehingga terampil untuk mengoperasikan peralatan pemanfaatan medianya.

Permasalahan yang sering muncul berkenaan dengan penggunaan media pembelajaran, yakni ketersediaan dan pemanfaatan. Ketersediaan media, masih sangat kurang sehingga para pengajar menggunakan media secara minimal. Media yang sering digunakan adalah media cetak (diktat, modul, hand out, buku teks, majalah, surat kabar, dan sebagainya), dan didukung dengan alat bantu sederhana yang masih tetap digunakan seperti papan tulis/white board dan kapur/spidol. Sedangkan media audio dan visual (kaset audio, siaran TV/Radio, overhead transparency, video/film, dan media elektronik (komputer, internet) masih belum secara intensif dimanfaatkan.

Masalah kedua, pemanfaatan media. Media cetak merupakan media yang paling sering digunakan oleh pengajar, karena mudah untuk dikembangkan maupun dicari dari berbagai sumber. Namun, kebanyakan media cetak sangat tergantung pada verbal symbols (kata-kata) yang bersifat sangat abstrak, sehingga menuntut kemampuan abstraksi yang sangat tinggi dari pembelajar, hal inilah yang dapat menyulitkan mereka. Karena itu dalam pemanfaatan media ini, diperlukan kreativitas pengajar juga pertimbangan instruksional yang matang dari pengajar. Kenyataan yang sering terlihat adalah, banyak pengajar menggunakan media pembelajaran "seadanya" tanpa pertimbangan pembelajaran (instructional consideration), dan ada pula pengajar yang menggunakan media canggih walaupun sesungguhnya tidak diperlukan dalam pembelajaran.

PENUTUP

Tidak diragukan lagi kita semua dapat sepakat bahwa media itu perlu dalam pembelajaran. Kalau sampai hari ini masih ada yang belum menggunakan media, itu hanya perlu sedikit perubahan sikap. Dalam memilih media, perlu disesuaikan dengan kebutuhan, situasi dan kondisi masing-masing.

Kelancaran dan efektivitas pembelajaran antara lain didukung oleh kehadiran alat bantu/media/sumber belajar yang tersedia. Ketersediaan alat bantu/media/sumber

belajar memungkinkan siswa dapat belajar lebih baik, lebih intensif, dan lebih banyak potensi yang dapat dikembangkan. Oleh karena itu, alat bantu/media/sumber belajar perlu dihadirkan dengan tepat.

Lebih lanjut, alat bantu/media/sumber belajar perlu dimanfaatkan secara sinergis untuk mengoptimalkan pembelajaran. Dengan adanya media/alat bantu pembelajaran semakin memudahkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Sehingga dapat menciptakan kondisi yang dapat mendorong siswa agar dapat mencapai kompetensinya dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Referensi

Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2006, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: PT Rineka Cipta

Arsyad Azhar, 2008, Media Pembelajaran, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

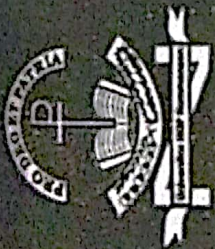
Dr. Arief S. Sadiman, M.Sc., dkk., Media Pendidikan : Pengertian dan Pemanfatannya, Jakarta : Pustekom Dikbud dan PT. Rajagrafindo Persada

Khairu Ahmadi Iif, dkk, 2010, Strategi Pembelajaran SBI dan SBN, Jakarta: prestasi pustaka

[1] WinaSanjaya, StrategiPembelajaranBerorientasistandar proses Pendidikan, Prenada, cet 7. Hal 163.

[2] SyaifulBahriDjamarahdan Aswan Zain, StrategiBelajarMengajar, RinekaCipta, Jakarta.Cet 3. Hal 124

[3] Dr. Arief S. Sadiman, M.Sc., dkk., Media Pendidikan : Pengertian dan Pemanfatannya, (Jakarta : Pustekom Dikbud dan PT. Rajagrafindo Persada), 83-84



**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN**

Memberikan

SERTIFIKAT

No. 185/FBS/II/2018

Kepada

Dr. Erika Sinambela, M. Hum

Sebagai Narasumber dalam rangka

“Workshop Pengembangan Kompetensi Bagi Guru Di Sekolah
SMK Negeri Kabanjahe”

Medan, 10 Februari 2018

Dekan



Dra. Rotua Elfrida, M. Hum

**Workshop Pengembangan kompetensi bagi Guru di Sekolah
SMK Negeri Kabanjahe"**

No	Nama	Judul	Jam
1	Prof. Dr. Sondang Manik, M. Hum	Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru-guru SMK	3 Jam
2	Dr. Erika Sinambela, M. Hum	Strategy Pengajaran yang menarik dan menghibur bagi Siswa	3 Jam
3	Dr. Immanuel Gintings, M. Hum	Pelatihan Pembuatan Media Ajar Bahasa Inggris Berbasis Audio Visual	3 Jam
4	Dr. Arsen Pasaribu, M. Hum	Pelatihan Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Inggris berbasis Internet Untuk Guru SMK	3 Jam
5	Dra. Rotua Elfrida, M. Hum	Kesantunan Berkomunikasi	3 Jam
6	Dra. Emmi Simangunsong, M. A	Strategi Pengajaran Musik Tradisi pada Siswa SMK / Remaja	3 Jam
7	Ance Juliet Panggabean, S. Sn, M. Sn	Implementasi Model Pembelajaran Seni Budaya dalam Kurikulum 2013, Bagi Guru-guru di Sekolah	3 Jam
Total			21 Jam

SERTIFIKAT

No: 5159 SMAI /II/2018

Direktur SMA /SMK Negeri I - Kabanjahe

Menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih

Yang sebesar-besarnya kepada ibu :

Dr.Erika Sinambela.,M.Hum

Dosen

UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

atas partisipasinya sebagai Instruktur pada

PELATIHAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU

Diselenggarakan pada tanggal 09/10 February 2018

bertempat di Gedung Serbaguna SMA /SMK Negeri I - Kabanjahe

Medan, 10 February 2018,



UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Sutomo No.4 A Telepon (061) 4522922; 4522831; 4565635 P.O.Box 1133 Fax. 4571426 Medan 20234 - Indonesia

SURAT PENUGASAN Nomor : 180/FBS/II/2018

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni dengan ini menugaskan :

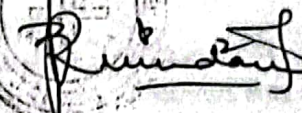
No.	N a m a	Jabatan
1	Dra. Rotua Elfrida, M.Hum	Dekan FBS
2	Dr. Immanuel Prasetya Gintings, SS, M.Hum	Ka. Prodi Sastra Inggris FBS
3	Dr. Arsen Pasaribu, M.Hum	Dosen FBS
4	Prof. Dr. Sondang Manik, M.Hum	Wakil Dekan II FBS
5	Dr. Erika Sinambela, M.Hum.	Dosen FBS
6	Ance Juliet Panggabean, S.Sn, M.Sn.	Wakil Dekan I FBS
7	Dra. Emmi Simangunsong, MA	Ka. Prodi Seni Musik FBS

untuk melaksanakan pengabdian dan penyuluhan kepada guru-guru dan siswa-siswa di SMK Negeri I Kabanjahe pada tanggal 9 Februari 2018 berangkat pukul 10.00 wib.

Demikian Surat Penugasan ini diperbuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Medan, 1 Februari 2018


Dekan,


Dra. Rotua Elfrida, M.Hum.



UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN

BIRO REKTOR

Jalan Sutomo No.4 A Telepon (061) 4522922 ; 4522831 ; 4565635 P.O.Box 1133 Fax. 4571426 Medan 20234 - Indonesia

Form SOP - 20 - F - 29 A

SURAT PERINTAH PERJALANAN DINAS

Nomor : 09 NWR-III/2018

Dengan ini ditugaskan kepada :

No.	N A M A	JABATAN
1	Dra. Rotua Elfrida, M.Hum	Dekan FBS
2	Dr. Immanuel Gintings, SS., M.Hum	Kaprodi Sastra Inggris FBS
3	Dr. Arsen Pasaribu, M.Hum	Dosen FBS
4	Prof. Dr. Sondang Manik, M.Hum	Wakil Dekan II FBS
5	Dr. Erika Sinambela, M.Hum	Dosen FBS
6	Ance Juliet Panggabean, S.Sn., M.Sn	Wakil Dekan I FBS
7	Dra. Emmi Simangunsong, MA	Kaprodi Seni Musik FBS

untuk melakukan perjalanan dinas dengan keterangan sebagai berikut:

Tujuan : SMA Negeri I Pancur Batu & SMK Neg I Kabanjahe
Keperluan : Mengadakan Penyuluhan kepada guru-guru

Tanggal berangkat : Jumat, 9 Februari 2018

Tanggal kembali : Sabtu, 10 Februari 2018

Alat Transportasi :

Kepada yang bersangkutan diminta untuk membuat laporan kepada Pimpinan Universitas selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah kembali dari perjalanan dinas ini.
Biaya yang timbul akibat surat perintah perjalanan dinas ini diambil dari Anggaran No. 08.81.01.01.14.02 dan 08.82.01.01.07.19

Medan, 9 Januari 2018
Wakil Rektor

Dr. Charissa M. Slanturi, MSBA

Ditisi oleh Pejabat yang dikunjungi				
Tgl. Datang				
Tgl	Bln	Thn	Tgl. Kembali	
Tgl	Bln	Thn	Tgl	Bln
T.tangan/Stempel			T.tangan/Stempel	

Tembusan:

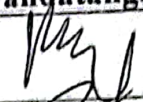
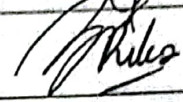
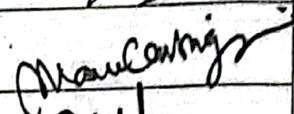
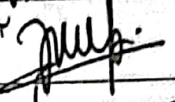
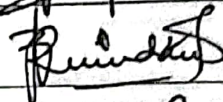
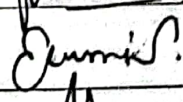
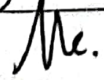
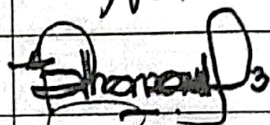
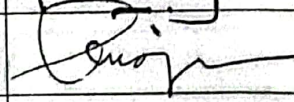
1. Ketua Pengurus Yayasan
2. Dekan FBS

E-mail : uhn@mail.uhn.ac.id / website : http://www.uhn.ac.id

DAFTAR HADIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

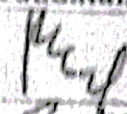
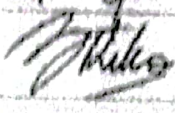
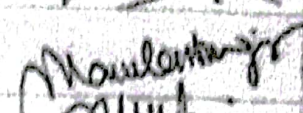
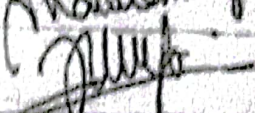
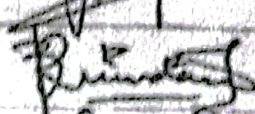
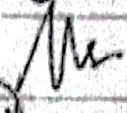
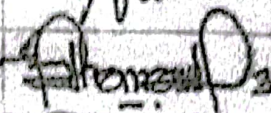
Hari/tanggal : Jumat, 09 Februari 2018

Waktu : 08.30 – 12.00 wib

No	Nama	Jabatan	Tandatangan
1.	Prof. Dr. Sondang Manik, M. Hum	Ketua	
2.	Dr. Erika Sinambela, M. Hum	Ketua	
3.	Dr. Immanuel Gintings	Ketua	
4.	Dr. Arsen Pasaribu, M. Hum	Ketua	
5.	Dra. Rotua Elfrida, M. Hum	Ketua	
6.	Dra. Emmi Simangunsong, M.A	Ketua	
7.	Ance Juliet Panggabean, S. SN, M. SN	Ketua	
8.	Drs. Jonatan	Kepsek	
9.	Drs. Maju Sembiring	Wakasek	

Hari/tanggal : Sabtu 10 Februari 2018

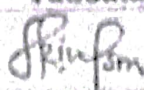
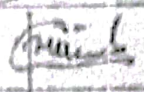
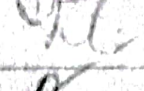
Waktu : 08.30 - 12.00 wib

No	Nama	Jabatan	Tandatangan
1.	Prof. Dr. Sondang Manik, M. Hum	Ketua	
2.	Dr. Erika Sinambela, M. Hum	Ketua	
3.	Dr. Immanuel Gintings	Ketua	
4.	Dr. Arsen Pasaribu, M. Hum	Ketua	
5.	Dra. Rotua Elfrida, M. Hum	Ketua	
6.	Dra. Emmi Simangunsong, M.A	Ketua	
7.	Anee Juliet Panggabean, S. SN, M. SN	Ketua	
8.	Drs. Jonatan	Kepsek	
9.	Drs. Maja Sembiring	Wakil	

DAFTAR HADIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Hari/tanggal : 17 Februari 2018

Waktu : 08.30 - 12.00 wib

No	Nama	Jabatan	Tandatangan
1	SRI ULINA BR SEMBIRING	Guru Bhs Inggris	
2	Kasma Perangin-angin, S.Pd	Guru Matematika	
3	BERNANTI BR SEMBIRING S.Pd	Guru Akuntansi	
4	Dra. HETTIWATI	GURU MATEMATIKA	
5	Hartina Munthe	Guru Akuntansi	
6	Dra. Cerlep Br Sembiring	Guru Bhs Peranakan	
7	ROSALISA SINUHADI	Guru Pkaj	
8	SABARINAH BR GINTING	Guru Biologi	
9	LOLO KRAKA	ADAM. Perikanan	
10	MUDI BR TANIGAN, S.Ag	Guru Agama Katolik	
11	ASTINA BR GAMBUN	Guru Agama Katolik	
12	LISBET BR PANDA	Guru Sains Biologi	
13	Susanna Br Sinurata	Guru Pkaj	
14	Rio Ramanta Br Sinuhadi	Guru Bhs Inggris	